

HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DARI ANGGOTA KELUARGA
DENGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA SEKOLAH DASAR
NEGERI 13 SUNGAI PISANG



Pembimbing :

1. dr. Miftah Arrahmah, M.Biomed
2. dr. Citra Manela, Sp.F

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SECONDHAND SMOKE EXPOSURE FROM FAMILY MEMBERS AND PHYSICAL FITNESS LEVEL OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 13 SUNGAI PISANG'S STUDENTS

By
Nanda Afila Gusira

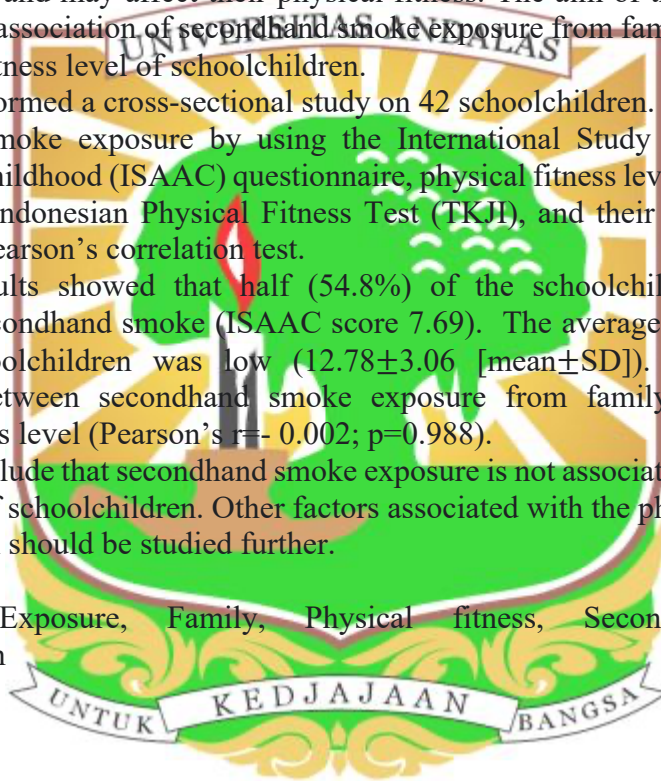
Cigarette smoke exposure is still very high in Indonesia. The ban on smoking in public places makes the home one of the most smoking places. Children suffer from secondhand cigarette smoke which affects the susceptibility to infection and lung function, and may affect their physical fitness. The aim of this study was to determine the association of secondhand smoke exposure from family member and the physical fitness level of schoolchildren.

We performed a cross-sectional study on 42 schoolchildren. We assessed the secondhand smoke exposure by using the International Study of Asthma and Allergies in Childhood (ISAAC) questionnaire, physical fitness level was measured by using the Indonesian Physical Fitness Test (TKJI), and their association was analyzed by Pearson's correlation test.

The results showed that half (54.8%) of the schoolchildren frequently exposed to secondhand smoke (ISAAC score 7.69). The average physical fitness level of schoolchildren was low (12.78 ± 3.06 [mean \pm SD]). There was no association between secondhand smoke exposure from family members and physical fitness level (Pearson's $r = -0.002$; $p = 0.988$).

We conclude that secondhand smoke exposure is not associated with physical fitness level of schoolchildren. Other factors associated with the physical fitness of schoolchildren should be studied further.

Keywords: Exposure, Family, Physical fitness, Secondhand smoke, Schoolchildren



ABSTRAK

HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DARI ANGGOTA KELUARGA DENGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 13 SUNGAI PISANG

Oleh
Nanda Afila Gusira

Paparan asap rokok masih sangat tinggi di Indonesia. Larangan merokok ditempat umum menjadikan rumah sebagai tempat ternyaman untuk merokok. Anak-anak merupakan korban dan menjadi perokok pasif yang akan mempengaruhi kerentanan terhadap fungsi pasru-paru, serta dapat mempengaruhi kerentanan terhadap infeksi dan fungsi paru-paru serta dapat mempengaruhi kebugaran jasmani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok dari anggota keluarga dengan tingkat kebugaran jasmani anak sekolah.

Kami melakukan studi *cross-sectional* pada 42 anak sekolah. Kami menilai paparan asap rokok menggunakan kuisioner International Study of Asthma and Allergies in Childhood (ISAAC), pengukuran kebugaran jasmani menggunakan Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) dan hubungan keduanya dianalisis dengan uji korelasi Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa separuh (54,8%) anak sering terpapar asap rokok (skor ISAAC 7,69). Tingkat kebugaran jasmani rata-rata anak sekolah rendah ($12,78 \pm 3,06$ [rata-rata \pm SD]). Tidak terdapat hubungan antara paparan asap rokok dari anggota keluarga dengan tingkat kebugaran jasmani (Pearson $r = -0,002$; $p = 0,988$).

Kami menyimpulkan bahwa paparan asap rokok keluarga tidak berhubungan dengan kebugaran jasmani anak sekolah, perlu dipelajari lebih lanjut.

Kata Kunci : Anak Sekolah, Kebugaran Jasmani, Keluarga, Paparan. Perokok Pasif.